

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 31 Desember 2025

Global

S&P 500 mencatat sesi penurunan ketiga berturut-turut. Indeks ini turun 0,14% dan ditutup pada 6.896,24, sementara Nasdaq Composite turun 0,24% dan menetap di 23.419,08. Dow Jones Industrial Average turun 0,20%, dan berakhir di 48.367,06. Ketiga indeks utama tersebut merosot di awal pekan, terbebani oleh kerugian di sektor teknologi. Nvidia mencatat sesi penurunan berturut-turut, begitu pula perusahaan AI lainnya, Palantir Technologies. Pada hari Selasa, Federal Reserve merilis risalah dari pertemuan yang sangat kontroversial awal bulan ini, yang diakhiri dengan pemungutan suara untuk menurunkan suku bunga. Para pejabat menyampaikan berbagai pendapat selama pertemuan 9-10 Desember lalu. Dari Asia, Hong Kong akan tutup lebih awal untuk liburan. Jepang dan Korea Selatan tutup untuk hari ini. Indeks MSCI All Country World, yang mengukur kinerja lebih dari 2.500 saham berkapitalisasi besar dan menengah dari pasar negara maju dan berkembang, telah naik lebih dari 21% sejak awal tahun, mencapai rekor tertinggi 1.024,29 pada 26 Desember, menurut data dari LSEG.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah IPO hanya 26 dari target 45, nilai penghimpunan dana IPO justru meningkat menjadi Rp18 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah investor pasar modal juga menembus 20 juta, dengan lebih dari 500 ribu investor aktif bertransaksi bulanan dan sekitar 250 ribu investor aktif harian. Puncaknya, IHSG mencetak rekor tertinggi di level 8.711 pada 8 Desember 2025 dengan kapitalisasi pasar menembus Rp16.000 triliun. Rata-rata nilai transaksi harian saham kini mencapai Rp18 triliun, melampaui target sebelumnya sebesar Rp13,3 triliun. Tak hanya saham, transaksi obligasi harian mencapai Rp6,5 triliun, sementara produk non-saham seperti derivatif dan REIT mencatatkan transaksi Rp7,6 triliun, meski perdagangan karbon masih relatif kecil di kisaran Rp30 miliar sejak diluncurkan. Sepanjang 2025, BEI juga meluncurkan 10 produk dan layanan baru antara lain perdagangan karbon internasional, kontrak derivatif indeks asing, waran terstruktur tipe put, perluasan underlying waran terstruktur.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR hari ini diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.680-16.780. Imbal hasil obligasi pemerintah hampir diseluruh tenor mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3-8 bps. Penurunan imbal hasil terbesar terdapat di tenor 5 dan 10-tahun sebesar 8bps. Penurunan imbal hasil yang cukup besar ini didorong oleh adanya kebutuhan dari institusi investasi lokal.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
KR	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.3% & 2.3%	-0.2% & 2.4%	0.3% & 2.4%
CN	NBS Manufacturing PMI DEC	50.1	49.2	49.5
CN	NBS Non-Manufacturing PMI DEC	50.2	49.5	49.9
CN	RatingDog Manufacturing PMI DEC	50.1	49.9	49.9
US	Initial Jobless Claims DEC/27		214K	222.0K

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	29-Dec	30-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.09	(0.80)
INA 10 YR (USD)	4.87	4.88	0.14
UST 10 YR	4.11	4.12	0.28
INDEXES	29-Dec	30-Dec	%
IHSG	8644.26	8646.94	0.03
LQ45	852.05	846.57	(0.64)
S&P 500	6905.74	6896.24	(0.14)
DOW JONES	48461.93	48367.0	(0.20)
NASDAQ	23474.35	23419.0	(0.24)
FTSE 100	9866.53	9940.71	0.75
HANG SENG	25635.23	25854.6	0.86
SHANGHAI	3965.28	3965.12	(0.00)
NIKKEI 225	50526.92	50339.4	(0.37)

FOREX	30-Dec	31-Dec	%
USD/IDR	16795	16740	(0.33)
EUR/IDR	19778	19656	(0.62)
GBP/IDR	22693	22539	(0.68)
AUD/IDR	11261	11207	(0.48)
NZD/IDR	9758	9679	(0.81)
SGD/IDR	13063	13028	(0.27)
CNY/IDR	2399	2395	(0.17)
JPY/IDR	107.50	106.99	(0.47)
EUR/USD	1.1776	1.1742	(0.29)
GBP/USD	1.3512	1.3464	(0.36)
AUD/USD	0.6705	0.6695	(0.15)
NZD/USD	0.5810	0.5782	(0.48)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaihan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics